

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah semata atas kasih dan pertolongan-Nya yang menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PAK di UPT SDN 6 Sangalla” sampai selesai.

Dalam penyusunan skripsi ini, begitu banyak tantangan yang dihadapi penulis, namun atas kerja keras dan doa yang dipanjatkan penulis kepada Tuhan akhirnya tantangan itu dapat dilewati tanpa terkendala.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memahami bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan pengorbanan dari setiap pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk:

1. Dr. Joni Tapingku, M. Th., sebagai rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S. Th, M.Pd. K., sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) IAKN Toraja.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja.
4. Yan Malino, S.Th, M.Pd.K., selaku dosen pembimbing I dan Alfrida Lembang, M.Pd.K., selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen

pembimbing akademik yang telah membekali, mengurus, membimbing dan mengarahkan penulis selama masa studi di IAKN Toraja.

5. Novita Toding, M.Pd., selaku dosen penguji utama dan Pebe Untung, M.Pd., selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Kristen yang telah mengurus, membekali dan mengarahkan penulis selama masa studi di IAKN Toraja.
7. Harry Bandaso, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah di UPT SDN 6 Sangalla yang mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian serta PPL di UPT SDN 6 Sangalla.
8. Panen Paingi, S.Pd.K., selaku guru pendidikan agama Kristen di UPT SDN 6 Sangalla yang telah banyak memberikan perhatian serta sumbangsih pemikiran kepada penulis.
9. Orang tua terkasih Yonatan Dabeng Bebang (Ayah) dan Naomi Paembonan (Ibu) sebagai orang tua yang telah membimbing, mengarahkan, mendoakan serta mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini baik melalui moril maupun materi.
10. Saudara-saudara penulis Guru Injil Whendriana, S.Th., Wempieris, dan Welindriani yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama menjalani pendidikan dan dalam proses penyusunan skripsi ini.

11. Majelis dan segenap anggota Gereja KIBAID jemaat Limbong, yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama menjalani pendidikan di IAKN Toraja dan selama penyusunan skripsi ini.
12. Pdt. Petrus Lepong, S.Th., Pdt. Edy Tandi Tonglo, S.Th., Pdt. Rusnawadi Darius, S.Th., Gl. Sintike Kaderan, S.Th., Yohanis Juma', yang telah mendoakan, membimbing, dan mendukung penulis dalam pendidikan sampai penulisan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 kelas E PAK tanpa terkecuali yang telah bersama-sama penulis untuk berjuang dalam pendidikan di IAKN Toraja.
14. Sahabatku Elsa Pedawana yang telah menemani penulis berjuang dalam pendidikan di IAKN Toraja. Terima kasih atas perhatian, dukungan bahkan motivasinya.
15. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi. Wati, Risma, Alfrida Taruk Ponso, Viviliana Pare Sulo, Naomi Nelsa Padidi, Salmi yang selalu menemani dan memberikan semangat bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
16. Saudara-saudara di kos Elsa Pedawana, Herlin Rerung, Desi, Agustina, Windry yang menjadi keluarga penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

Penulis tidak dapat membalas satu persatu semua bantuan dan jasa yang penulis dapatkan. Penulis hanya bisa mendoakan semoga Tuhan Yesus senantiasa melimpahkan berkat serta anugerah-Nya.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak tercantum namanya dalam skripsi ini atas dukungannya baik melalui doa, materi, maupun moril selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Segala kemuliaan dan hormat hanya bagi Tuhan.

Tana Toraja, 20 Juli 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan aktif peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberhasilan suatu pembelajaran PAK. Keberhasilan dalam pembelajaran PAK dapat dilihat dari respon siswa yang aktif menanggapi materi yang dipaparkan oleh pengajar selama proses belajar. Respon yang diberikan oleh peserta didik dalam proses belajar merupakan pengkonstruksian pengetahuan mereka sendiri. Nana Sudjana mengatakan, kegiatan aktif belajar peserta didik bisa diukur dari keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dalam mengerjakan tugas belajarnya. Menurutnya, indikator keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, membiasakan diri menyelesaikan masalah, dan mengukur kecakapan peserta diri dari hasil-hasil yang diperoleh.¹

Adapun unsur-unsur keaktifan peserta didik yang perlu diraih yaitu: respon peserta didik dalam kegiatan belajar serta pemberian materi, keaktifan peserta didik dalam memberikan pertanyaan terhadap materi yang diberikan, memahami materi yang ada serta merangkul

¹Sinar, *Metode Active Learning (Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa)* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2018),14.

penjelasan materi yang diberikan selama proses pembelajaran, baik dari hasil diskusi maupun penjelasan yang diberikan oleh pengajar.

Namun dari hal itu, seringkali peserta didik menunjukkan ketidakaktifannya dalam mengikuti pembelajaran. Ketidakaktifan yang ditunjukkan oleh peserta didik ini bisa dipicu oleh beberapa faktor diantaranya, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kondisi siswa yang mengakibatkan minimnya keaktifan dalam proses belajar, misalnya: kesehatan siswa terganggu, minat belajar siswa kurang, kurangnya keuletan, ketekunan, serta semangat guru untuk menanamkan motivasi pada siswa untuk belajar. Kemudian faktor eksternal dapat dilihat dari relasi yang dibangun antara pengajar dan peserta didik diantaranya, kurangnya kebiasaan pengajar memberikan pujian terhadap siswa, sering memberikan hukuman, serta siswa tidak tertarik kepada model belajar yang digunakan oleh guru PAK.

Guru PAK memegang peranan penting dalam meningkatkan keaktifan siswa dan dituntut untuk kreatif dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran mempunyai relasi yang kuat dengan kemampuan guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran yang tepat serta efektif. Guru PAK diharuskan mempunyai pengetahuan tentang cara-cara pengimplementasian model-model pembelajaran yang ada. Dengan pengimplemantasian model pembelajaran yang tepat

diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran PAK.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa dalam pembelajaran, guru PAK di UPT SDN 6 Sangalla menggunakan metode pembelajaran ceramah. Beberapa peserta didik kelas III pada mata pelajaran PAK mengatakan bahwa, mereka merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Dari sini ditemukan bahwa penyebab ketidakaktifan siswa adalah keterbatasan guru PAK dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui wawancara yang dilakukan kepada guru PAK di UPT SDN 6 Sangalla, ditemukan data sebanyak 29% dari jumlah keseluruhan siswa kelas III pada mata pelajaran PAK di UPT SDN 6 Sangalla yang tidak berperan aktif dalam pembelajaran. Ketidakaktifan siswa tersebut dilihat melalui indikator keaktifan siswa dimana sebagian besar siswa tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tidak menulis pada saat pembelajaran, tidak mengikuti arahan guru untuk membaca materi, tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.

Permasalahan ini tentu harus segera diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAK yang ada di UPT SDN 6 Sangalla. Oleh sebab itu penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS untuk mengatasi situasi ini

dengan harapan bahwa keaktifan belajar siswa di UPT SDN 6 Sangalla pada mata pelajaran PAK dapat meningkat. Model pembelajaran ARIAS merupakan upaya penting dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan keyakinan dalam diri peserta didik. Proses pembelajaran ini dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Model pembelajaran ini terdiri dari 5 unsur yakni: *assurance* (berhubungan dengan rasa percaya diri), *relevance* (berhubungan dengan kehidupan siswa yang berkaitan dengan pengalamannya baik itu pengalaman pada masa lampau ataupun masa sekarang maupun yang berhubungan dengan kehidupan kariernya), *interest* (berhubungan dengan minat ataupun fokus siswa dalam pembelajaran), *assessment* (berhubungan dengan evaluasi terhadap siswa), *satisfaction* (berhubungan dengan rasa bangga dan kepuasan atas sesuatu yang dicapai oleh siswa).² Model pembelajaran ARIAS dirancang untuk membangkitkan rasa percaya diri siswa, sesuai dengan minat siswa dan juga akan menimbulkan rasa bangga serta kepuasan atas pencapaian belajar siswa sehingga membuat siswa akan tertarik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran ini dipandang penulis sebagai model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III di UPT SDN 6 Sangalla pada mata pelajaran PAK.

² Amin, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Jakarta: LPPM, 2020), 20.

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PAK di UPT SDN 6 Sangalla”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana penerapan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III Pada mata pelajaran PAK di UPT SDN 6 Sangalla?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui penerapan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III pada mata pelajaran PAK di UPT SDN 6 Sangalla.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari karya ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di IAKN Toraja sebagai bahan acuan mengenai salah satu model pembelajaran khususnya untuk mata kuliah strategi pembelajaran PAK, evaluasi pembelajaran PAK, perencanaan pembelajaran PAK.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan gambaran kepada guru tentang model pembelajaran ARIAS yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- b. Membantu siswa mengatasi masalah ketidakaktifan mereka dalam pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi dari uraian karya ilmiah ini, maka penulis memaparkan sistematika penulisan dalam tiga bab yang meliputi:

Bab I Pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka yang meliputi: teori (pengertian PAK, model pembelajaran dalam PAK, pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran ARIAS, komponen model pembelajaran ARIAS, langkah-langkah penerapan model pembelajaran ARIAS, manfaat model pembelajaran ARIAS, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ARIAS, pengertian keaktifan belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa, indikator pencapaian keaktifan siswa), kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode penelitian yang meliputi: setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan hasil penelitian meliputi: penjelasan per siklus, analisis data, dan pembahasan siklus.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.